

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Radio adalah alat komunikasi massa tertua yang masih digunakan hingga saat ini, Radio memiliki keistimewaan dibandingkan dengan media lainnya yaitu siaran radio bersifat langsung, tidak mengenal jarak, rintangan, dan juga memiliki daya tarik. Radio masih digunakan sebagai sarana agar masyarakat pelosok tetap mendapatkan informasi dan tidak tertinggal, karena belum semua daerah dapat menerima sinyal yang bersifat digital terutama di daerah-daerah pelosok (Sinaga, 2017).

Mayoritas mata pencaharian penduduk Kabupaten Nganjuk adalah petani dan pedagang, selain itu menurut data sensus 2022 penduduk yang berusia 40-60 tahun berjumlah 369.206 jiwa. Karena itu masih banyak masyarakat Kabupaten Nganjuk yang mendengarkan radio.

Radio Joss 92.7 FM adalah radio swasta nasional yang berada di Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur. Radio ini berdiri pada tahun 2004, pada saat itu masih menjadi bagian dari Mayangkara Grup. Pada tahun 2013 berubah kepemilikan saham sehingga berganti nama menjadi Oke Radio, kemudian pada tahun 2019 berubah nama lagi menjadi Radio Joss 92.7 FM. Radio ini berdiri di bawah naungan PT. Radio Nganjuk Amarta Maju Sejahtera.

Tujuan didirikannya Radio Joss 92.7 FM untuk mengembangkan semangat budaya dalam diri masyarakat, untuk meningkatkan pemberdayaan seluruh potensi yang ada sehingga akan mampu mendorong percepatan perubahan ke arah yang lebih maju, sebagai media pembelajaran dan ajang pendidikan masyarakat dalam kehidupan bernegara, berdemokrasi, dan bermasyarakat sehingga tatanan, kemajuan pola pikir, serta dinamika kehidupan akan tertanam dengan lebih mapan dalam diri masyarakat, untuk

memacu percepatan pembangunan dibidang sosial, ekonomi, budaya, dan untuk membantu kegiatan masyarakat dalam berbagai sektor seperti kegiatan dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, informasi.

Keberhasilan suatu stasiun radio ditentukan oleh program siaran yang di susun dengan baik dan dikemas semenarik mungkin agar pendengar tetap mendengarkan siaran tersebut dan tidak berpindah ke stasiun radio lain. Salah satu program siaran unggulan dari Radio Joss 92.7 FM ini adalah Jossri. Kepanjangan dari Jossri ini sendiri yaitu “Joss Campursari” yang ada sejak tahun 2019. Program siaran ini dimulai pada jam 20.00-24.00 WIB. Program siaran Jossri ini berisi tentang informasi dan materi kebudayaan jawa seperti cerita pewayangan, sejarah kebudayaan, dan cerita rakyat. Tema dari materi yang disampaikan setiap harinya juga berbeda, untuk hari Senin sampai Jumat bertema sejarah kebudayaan jawa dan pewayangan, sedangkan hari Sabtu dan minggu bertema santai seperti tips-tips ringan dan cerita rakyat.

Keunikan dari program siaran ini yaitu dibawakan menggunakan Bahasa Jawa oleh penyiarinya, selain itu tidak ada batasan jumlah penelpon yang masuk pada program siaran Jossri. Dibandingkan dengan Radio lain di Nganjuk yang memiliki program siaran sejenis, Jossri lebih unggul pada jumlah pendengarnya, penelpon yang masuk rata-rata 10-15 orang setiap harinya terhitung sejak Januari-Maret 2023, selain itu juga memiliki paling banyak jumlah pengiklan yang masuk, yaitu di jam 21.00 dengan jumlah 6 iklan. (sumber: Observasi tanggal 9 Oktober, 4 dan 27 November 2022).

Selain program siaran, seorang penyiar radio juga memiliki peranan penting dalam keberhasilan suatu stasiun radio untuk dapat menarik minat pendengar. Penyiar radio adalah ujung tombak dalam penyampaian pesan kepada khalayak, apabila pesan yang telah disusun dan direncanakan tidak tersampaikan secara efektif, maka kualitas siaran harus menjadi poin evaluasi (Syafiq et al., 2019). Penyiar dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi dalam menyampaikan materi dengan pembawaan yang lebih

kekinian untuk memenuhi kebutuhan informasi pendengar. Menurut Wanda Yulia penyiar radio merupakan orang yang mampu menyampaikan konsep, gagasan, dan ide, serta bertugas membawakan atau menyiarkan suatu program acara radio (Aesyi & Soedarsono, 2021).

Berdasarkan observasi tanggal 4 dan 27 November 2022, Penyiar Radio Joss 92.7 FM juga memiliki karakter tersendiri untuk menarik minat pendengarnya, seperti karakter penyiar program siaran Jossri. Selama keberadaannya, Program siaran Jossri dibawakan oleh penyiar yang dikenal dengan panggilan Kang Mus. Kang Mus membawakan program siaran Jossri sejak tahun 2021. Pada saat siaran, Kang Mus menggunakan Bahasa Jawa sehari-hari, baik Ngoko maupun Kromo. Kang Mus membawakan program siaran ini dengan *fleksible* yaitu santai, terkadang juga slengean sehingga terdengar akrab dengan para pendengar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut penelitian ini dengan judul strategi *personal branding* Kang Mus sebagai komunikator dalam program siaran jossri pada Radio Joss 92.7 FM Nganjuk.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi *Personal Branding* yang dilakukan Kang Mus Sebagai Komunikator Dalam Program Siaran Jossri Pada Radio Joss 92.7 FM Nganjuk?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah memberikan ilmu pengetahuan tentang Strategi *Personal branding* Kang Mus sebagai komunikator dalam program siaran Jossri pada Radio Joss 92.7 FM Nganjuk. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

informasi dan dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti-peneliti berikutnya.

1.3.2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis tentang Strategi *Personal branding* Kang Mus sebagai komunikator dalam program siaran Jossri pada Radio Joss 92.7 FM Nganjuk.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang diperoleh baik secara teoritis dan praktis, manfaat yang diperoleh sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan komunikasi dalam teori yang membahas Strategi *personal branding*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada peneliti-peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis sebagai referensi dan kajian Pustaka.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Kang Mus untuk lebih meningkatkan strateginya dalam membentuk *personal branding* sebagai penyiar radio.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan khususnya kepada mahasiswa mengenai strategi *personal branding* Kang Mus sebagai komunikator dalam program siaran Jossri pada Radio Joss 92.7 FM Nganjuk.